



PENGUATAN DAN PENGGERAK EKONOMI DESA MELALUI BUMDES GELORA 45 DESA GEMA KAMPAR KIRI HULU RIAU

Israwati¹⁾, Hermansyah²⁾ Nizamil Fadhly³⁾, T. Irawan⁴⁾, Doddy Anwar⁵⁾,

¹⁾²⁾³⁾ S1 Manajemen, STIE Dharma Putra

⁴⁾ D3 Akuntansi, STIE Dharma Putra

⁵⁾ Arsitektur, Universitas Mercu Buana

Email Correspondence: israwatii1975@gmail.com

ABSTRAK

Desa Gema memiliki badan usaha milik desa atau BumDes yang bernama Bumdes Gelora 45. Bumdes Gelora 45 resmi dibentuk pada tahun 2019 oleh kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pemberdayaan manajerial BUMDES gelora 45 melalui pelatihan Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa, secara khusus yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dan memberikan motivasi manajerial BUMDes gelora 45 dalam mengelola Bumdes dengan baik sehingga menjadikan Bumdes sebagai badan usaha yang berdampak sebagai penggerak ekonomi desa. Dalam kegiatan PKM ini diperlukan beberapa metode dalam mengatasi permasalahan mitra. Antara lain pelatihan dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia baik untuk manajerial maupun anggota BumDes Gelora 45 Desa Gema dan pembinaan untuk seluruh manajerial dan anggota dalam struktural Bumdes Gelora 45 Desa Gema. Pelatihan diikuti oleh 15 orang peserta. Sedangkan kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada bulan September 2023, yang diikuti oleh 15 orang Dosen dan melibatkan 5 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Bumi Perkemahan Bukit Tobek Sungai Subayang Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Kegiatan PKM memberikan pelatihan dan pemahaman kepada seluruh peserta, sehingga peserta merasakan manfaat dari kegiatan PKM ini.

Kata Kunci: Penguatan dan Penggerak Ekonomi Desa

ABSTRACT

Gema Village has a village-owned business entity or BumDes called Bumdes Gelora 45. Bumdes Gelora 45 was officially formed in 2019 by the head of Gema Kampar Kiri Hulu Village. This community service activity generally aims to empower the management of BUMDES Gelora 45 through training on Strengthening and Mobilizing the Village Economy, specifically increasing knowledge and skills and providing managerial motivation for BUMDES Gelora 45 in managing Bumdes well so as to make Bumdes a business entity that has an impact as a driving the village economy. In this PKM activity, several methods are needed to overcome partner problems. These include training in human resource management for both managers and members of BumDes Gelora 45 Gema Village and coaching for all managers and structural members of BumDes Gelora 45 Gema Village. The training was attended by 15 participants. Meanwhile, the PKM activity of the LPPM STIE Dharma Putra team was held in September 2023, which was attended by 15 lecturers and involved 5 students. The implementation of this activity was held at the Bukit Tobek Sungai Sushadow Camping Ground, Gema Kampar Kiri Hulu Village, Kampar Regency. PKM activities provide training and understanding to all participants, so that participants feel the benefits of this PKM activity.

Keywords: Strengthening and Driving the Village Economy

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi poin ketiga, yakni dengan terjun langsung ke lapangan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Kegiatan ini dirancang bertujuan memberikan kontribusi yang nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya

dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa. Contoh yang bisa dilakukan dalam poin pengabdian kepada masyarakat yakni dengan workshop ataupun seminar, bakti sosial, maupun mengajar/penyuluhan, guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di lokasi pengabdian.

Perguruan tinggi wajib untuk menyelenggarakan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, selain melaksanakan pendidikan sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 20. Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa pengabdian masyarakat adalah kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

STIE Dharma Putra setiap semester melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang menunjukkan bahwa dosen-dosen STIE Dharma Putra ikut serta dalam meningkatkan visi dan misi perguruan tinggi. Kegiatan PKM dilaksanakan oleh para dosen mengikut sertakan mahasiswa. Setiap semester kegiatan PKM dari team LPPM STIE Dharma Putra dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan tepatnya ke desa-desa yang masih membutuhkan peningkatan dan penambahan ilmu pengetahuan baik berupa workshop, seminar maupun penyuluhan. Pada semester ini bentuk nyata pengabdian para dosen stie dharma putra adalah turun ke desa Gema kecamatan Kampar kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau, dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan.

Otonomi desa merupakan salah satu amanat dari Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pada Undang-Undang tersebut juga mencantumkan adanya alokasi dana APBN untuk Desa. Sehingga Dana Desa yang Semakin besar jumlahnya diharapkan akan semakin meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi produktif dalam wadah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah optimalisasi pembangunan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) guna menuju desa yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Peraturan Menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik DEsa yang menyebutkan bahwa pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BumDes).

BumDes adalah singkatan dari badan usaha berbadan hukum yang dimiliki oleh desa sebagai fungsi usaha desa. BumDes di setiap desa milik desa memiliki nama dan jenis usahanya masing-masing.

Kondisi objektif Desa Gema Kampar Kiri Hulu Riau

Semenjak covid 19 melanda dunia dan Indonesia, Desa Gema menjadi terkenal di masyarakat Riau karena wisatanya. Desa ini cukup berkembang sektor pariwisatanya disaat covid 2019 diakrenakan diberlakukannya lockdown ke luar kota sehingga membuat masyarakat mencari tempat hiburan dan wisata disekitar atau dalam kota saja. Tujuan masyarakat banyak ke desa Gema dimana desa tersebut memiliki alam yang indah terdapat sungai yang dangkal dengan arus yang deras dan air yang jernih, juga terdapat air terjun. Sehingga desa Gema menjadi tujuan destinasi masyarakat Riau setiap weekend atau pun hari libur lainnya. Hingga kita desa Gema telah menyandang desa wisata. Desa Gema yang terletak di kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar yang dahulunya adalah pusat perjuangan zaman perang kemerdekaan dan pada masa perang PRRI-pemesta. Desa Gema

terbentuk pada tahun 1962 yang pada saat itu Bupati yang menjabat di Kabupaten Kampar tersebut adalah Datuk Harunsyah. Pada saat itu untuk membuka areal pemukiman Desa Gema dilakukan secara gotong royong selama 1 minggu lamanya. Dan desa Gema langsung ditetapkan menjadi pusat pemerintahan kecamatan Kampar Kiri Hulu. Desa Gema mulai didiami oleh penduduk pada tahun 1963, dimana penduduk aslinya berasal dari daerah kampung lama yang bernama pasir Amo yang terletak sekitar 1 km dari desa Tanjung Belit sekarang. Dan sampai saat ini penduduk Desa Gema beragam banyak berasal dari desa tetangga dan bahkan dari kota pun banyak yang migrasi ke desa Gema.

Penduduk desa Gema masih kental memegang kultur sosial kemasyarakatan, mereka sampai saat ini masih memakai system kesukuan, dimana saat ini ada 10 suku yang mendiami Desa Gema. Lima diantara suku tersebut berasal dari Pasir Amo dan 5 lainnya dari desa tanjung belit selatan. Pada awalnya desa gema masih berintegrasi dengan Desa Tanjung Belit Selatan. Dan pada awal tahun 70-an wilayah ini dipecah menjadi 3 desa yang terpisah yaitu Desa Gema, Desa Tanjung Belit dan Desa Tanjung Belit Selatan.

Luas wilayah Desa Gema adalah lebih kurang 600 hektar, dengan perbandingan 15% adalah daratan yang berfotografi berbukit-bukit dan 85% daratan yang dimanfaatkan untuk pertanian, perkebunan dan pemukiman. Di sebelah Utara desa ini berbatasan dengan Desa Domo Kec. Kampar Kiri, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tanjung Belit Kec. Kampar Kiri Hulu. Dan selanjutnya di sebelah Selatan berbatasan dengan sungai Subayang dan Desa Tanjung Belit Kec. Kampar Kiri Hulu. Serta terakhir di sebelah barat berbatasan dengan Desa tanjung Belit selatan Kec. Kampar Kiri Hulu.

Desa Gema hingga saat ini mempunyai 1.397 jiwa penduduk, yang terdiri dari 568 laki-laki dan 533 jiwa perempuan, serta 318 KK dimana terbagi dalam 4 buah Dusun. Berikut ini tabel jumlah penduduk per dusun adalah sebagai berikut :

Tabel. 1. Jumlah Penduduk Desa Gema

No.	Dusun	Jumlah penduduk
1.	Dusun I	372 jiwa
2.	Dusun II	329 jiwa
3.	Dusun III	384 jiwa
4.	Dusun IV	312 jiwa
	Total	1.397 jiwa

Sumber : Kantor Lurah Gema 2023

Sejak desa Gema dibentuk tahun 1962, desa ini sudah memiliki beberapa orang kepala desa, yaitu pertama H. Sulaiman, kedua By. Rahmani (alm), ketiga Zamri R, keempat Rizal, kelima Elvi, dan yang terakhir sampai saat ini kepala desa nya adalah Nizam Akbar.

Penduduk Desa Gema hingga saat ini sangat terjaga ruh keislamiannya oleh karenanya agama Islam nenek moyang mereka sampai sekarang tetap tumbuh dan berkembang dengan baik. Namun sayang agama tidak sejalan dengan pendidikan masyarakat Desa Gema dimana pendidikan yang merupakan faktor penentu kualitas sumber daya manusia masih tertinggal jauh. Penduduk Desa Gema banyak berpendidikan SLTP dan SD, sedangkan SLTA hanya sedikit apalagi yang berpendidikan sarjana hanya 2% saja dari jumlah penduduk. Sedangkan dibidang ekonomi masyarakat Desa Gema hampir setengah penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, diikuti selanjutnya sebagai buruh, pedagang dan PNS.

Permasalahan Mitra

PP nomor 11 tahun 2021 tentang badan usaha milik desa ditetapkan di Jakarta pada tanggal 2 Februari 2021 oleh Presiden Republik Indonesia, dan tatacara pendirian badan usaha milik desa dan badan usaha milik bersama menurut peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2021 tentang badan usaha milik desa. BUMDes merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa. Dibentuknya BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi Desa melalui pengembangan usaha ekonomi. Pembentukan BUMDes dimaksudkan guna mendorong/menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat, baik yang berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat.

Sama halnya dengan desa-desa lain yang ada di Indonesia, desa Gema juga memiliki badan usaha milik desa atau Bumdes yang bernama Bumdes Gelora 45. Bumdes Gelora 45 resmi dibentuk pada tahun 2019 oleh kepala Desa Gema Kampar Kiri Hulu, bertujuan untuk meningkatkan perekonomian desa maka dalam operasionalnya Bumdes Gelora 45 memiliki 2 buah unit usaha yakni sewa alat-alat pertanian dan pengadaan pupuk.

Alat-alat pertanian dan penyediaan pupuk untuk tanaman pertanian yang dikoordinir oleh Bumdes Gelora 45 tentunya bertujuan untuk mempermudah dan membantu masyarakat dalam ketersediaan alat-alat pertanian dan pupuk tanaman.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan bahwa bagaimana peran Bumdes Gelora 45 sebagai penggerak ekonomi Desa Gema?

Tujuan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk pemberdayaan manajerial BUMDES gelora 45 melalui pelatihan Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa, secara khusus yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan manajerial BUMDes gelora 45 dalam mengelola Bumdes dengan baik sehingga menjadikan Bumdes sebagai badan usaha yang berdampak sebagai penggerak ekonomi desa.
- b. Memberikan motivasi kepada manajerial BumDes Gelora 45 agar tetap semangat dalam mengelola Bumdes dengan baik, sehingga menjadikan Bumdes sebagai badan usaha yang menguntungkan bagi seluruh pihak dan masyarakat desa Gema.

Manfaat Kegiatan

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan ini adalah :

- a. Dengan adanya pelatihan Penguatan dan Penggerak Ekonomi Desa ini dapat memotivasi seluruh pengurus dan anggota/manajerial Bumdes Gelora 45 untuk tetap bersemangat dalam mengelola BumDes Gelora 45.
- b. Memberikan bekal dan keterampilan serta pendampingan dalam menjalankan kualitas guna meningkatkan kualitas SDM di lingkungan Bumdes Gelora 45.

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan kondisi diatas, sehingga diperlukan beberapa solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan mitra. Antara lain :

- a. Pelatihan dalam pengelolaan manajemen sumber daya manusia baik untuk manajerial

maupun anggota BumDes Gelora 45 Desa Gema.

- b. Pembinaan untuk seluruh manajerial dan anggota dalam struktural Bumdes Gelora 45 Desa Gema.

METODE

Jadwal pelaksanaan PKM

BumDes Gelora 45 Desa Gema kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau berdiri sejak tahun 2019 diketuai oleh seorang Direktur. Selain itu ada juga sekretaris dan bendahara, juga ada pengawas dan pendamping desa serta 10 orang anggota. Pelatihan ini diikuti oleh 15 orang peserta. Sedangkan kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada bulan September 2023, yang diikuti oleh 15 orang Dosen dan melibatkan 5 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di Bumi Perkemahan Bukit Tobek Sungai Subayang Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Tahapan Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM yang dapat juga disebut sebagai kegiatan pelatihan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1). Persiapan kegiatan meliputi :
 - a. Kegiatan mencari informasi dan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu BumDes Gelora 45 Desa Gema Kabupaten Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.
 - b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Gema dan Direktur BumDes Gelora 45.
 - c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
 - d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi.
 - e. Persiapan tempat untuk pelatihan.
- 2). Kegiatan pelatihan meliputi :
 - a. Pembukaan dan pengenalan dari team PKM LPPM STIE DHARMA PUTRA PEKANBARU
 - b. Kata sambutan dari Kepala Desa Teluk Rhu
 - c. Kata sambutan dari direktur BumDes Gelora 45.
- 3). Pelatihan atau penyampaian materi tentang “Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa Melalui Bumdes Gelora 45 Desa Gema Kampar Kiri Hulu Riau”.
- 4). Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pelatihan.
- 5). Penutupan
 - a. Kesan dan pesan dari Direktur beserta anggota BumDes Gelora 45.
 - b. Foto bersama dengan peserta pelatihan.
 - c. Berpamitan dengan pengurus dan anggota BumDes Gelora 45 serta aparat desa lainnya.

Sasaran

BumDes Gelora 45 Desa Gema kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau berdiri sejak tahun 2015 diketuai oleh seorang Direktur. Selain itu ada juga sekretaris dan bendahara, juga ada pengawas dan pendamping desa serta 10 orang anggota. Kegiatan PKM team LPPM STIE Dharma Putra dilaksanakan pada bulan September 2023,

yang diikuti oleh 15 orang Dosen dan melibatkan 5 orang mahasiswa. Adapun pelaksanaan kegiatan ini diadakan di area perkemahan Bukik Topek tepian Sungai Subayang Desa Gema dan diikuti oleh 15 orang peserta pelatihan serta dihadiri oleh petinggi BumDes dan beberapa orang aparat desa lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan PKM dari LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru mengangkat materi tentang “Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa Melalui Bumdes Gelora 45 Desa Gema Kampar Kiri Hulu Provinsi Riau”. Sebelum kegiatan PKM dilaksanakan Ketua LPPM STIE Dharma Putra berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Desa Gema dan Direktur BumDes mengenai izin, waktu dan tempat serta surat menyurat yang dianggap perlu. Setelah menemukan jadwal bersama dan izin yang diperoleh, maka selanjutnya Kades dan Direktur BumDes dan beberapa pengurus serta perangkat desa mengkoordinir seluruh anggota Bumdes sebagai peserta pelatihan dan mempersiapkan tempat pelatihan. Persiapan kegiatan PKM ini memakan waktu 1 bulan hingga sampai waktu yang telah ditetapkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra, dilaksanakan Nara sumber atau pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba membuka interaksi dua arah dengan mengenal lebih dekat anggota pelatihan. Diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan tentang internal Desa Gema serta tentang BumDes Gelora 45. Pemateri menyampaikan materinya tentang “Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa Melalui Bumdes Gelora 45 Desa Gema Kampar Kiri Hulu Provinsi Riau”. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan balik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Kegiatan pelatihan ditutup dengan kegiatan foto bersama, seluruh dosen dan peserta pelatihan.

Selama pelatihan berlangsung tidak ada mendapatkan halangan atau hambatan yang berarti. Pelatihan berjalan sangat lancar bahkan terasa waktu yang kurang sehingga banyak pertanyaan-pertanyaan yang tidak sempat dijawab. Namun dari pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, peserta pelatihan merasa puas dan paham dengan materi yang disampaikan.

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari :

- Tahap pertama yang dilakukan adalah memberikan ceramah/pelatihan pengetahuan tentang BumDes, fungsi dan tujuan dibentuknya BumDes sebagai penguat dan penggerak ekonomi desa.
- Tahap kedua yang dilakukan adalah sesi Tanya jawab yang lebih memfokuskan permasalahan yang real terjadi selama BumDes beroperasi. Secara rinci kegiatan tersebut meliputi :

Tabel 2. Rundown kegiatan

Hari / Tanggal	Kegiatan	Pemateri
Sabtu, 03 Mar 2022	Sambutan	Ketua Tim
09.00 – 10.00	Ceramah dan Tanya jawab	Nizamil Fadly, SE, MM

		Israwati, SE, MM
10.00 – 11.00	Tanya jawab dan diskusi	Hermansyah, SE, M.Si T. Irawan, SE, MM, Ak Dr. Doddy Anwar, ST, MM, MT

Output dan Outcome

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh team LPPM STIE Dharma Putra Pekanbaru yang mengusung judul tentang “Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa Melalui Bumdes Gelora 45 Desa Gema Kampar Kiri Hulu Provinsi Riau”. *Output* yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

1. Peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi dan tujuan dibentuknya BumDes yang mampu menjadi penguat dan penggerak ekonomi desa.
2. Dari hasil pelatihan, peserta pelatihan memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya :
 - a. apa fungsi dan tujuan didirikan atau dibentuk BumDes di sebuah Desa?
 - b. bagaimana peran Bumdes mampu menjadi penguat dan penggerak ekonomi Desa?
 - c. bagaimana caranya agar BumDes dapat tumbuh dan berkembang sehingga mempercepat pergerakan ekonomi desa.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan “Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa Melalui Bumdes Gelora 45 Desa Gema Kampar Kiri Hulu Provinsi Riau” diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang peran, fungsi dan tujuan dibentuknya BumDes serta pengetahuan dalam pengelolaan BumDes di semua bidang sehingga kedepannya SDM lebih cakap terampil dan mempunyai kemampuan dalam mengelola usaha BuMDes Amanah dan dapat mewujudkan tujuan organisasi tersebut.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi BumDes gelora 45 dengan menambah unit usaha baru yang berpotensi pada kesejahteraan masyarakat desa Gema Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar Riau.

Keberlanjutan Program

Kegiatan terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan pelatihan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan ekonomi bisnis dan usaha kreatif. Untuk kegiatan pelatihan yang baru saja disampaikan para peserta sangat bersyukur karena materi yang disampaikan tepat dan berguna dapat diaplikasikan dalam keseharian menjalankan kelompok anyaman untuk kedepannya. Peserta sadar bahwa penetapan strategi pemasaran amatlah penting untuk meningkatkan penjualan usaha. Oleh karena itu pelatihan dan pendampingan dalam meningkatkan keterampilan dalam menyusun strategi pemasaran hendaknya terus dikembangkan dan dilatih. Serta jangan mudah menyerah, terus berusaha mengembangkan usaha dengan berbagai inovasi produk dan strategi lainnya.



Gambar 1 : Penyerahan sertifikat/piagam penghargaan kepada Kepala Desa Gema Kampar Kiri.



Gambar 2 : Berfoto bersama dengan Kades dan aparat desa lainnya. Lokasi di depan Kantor Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kab. Kampar



Gambar 3: Acara ramah tamah antara Tim PKM dengan Kades dan aparat desa lainnya.

KESIMPULAN

BumDes Gelora 45 Desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau berdiri dari tahun 2019 memiliki 2 unit usaha, yakni unit penyewaan alat-alat pertanian dan pengadaan pupuk untuk masyarakat desa. Sebagai wadah yang bergerak dibidang ekonomi desa, BumDes Gelora 45 didirikan bertujuan untuk penguatan dan penggerak ekonomi desa agar dapat terwujud kehidupan masyarakat yang sejahtera.

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan PKM ini diantaranya adalah :

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai mengangkat tema “Penguatan Dan Penggerak Ekonomi Desa Melalui Bumdes Gelora 45 Desa Gema Kampar Kiri Hulu Provinsi Riau”.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan memberikan pelatihan berupa ceramah yang disampaikan narasumber dan dilanjutkan dengan dialog dan tanya jawab. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta lebih bersifat kasus atau permasalahan yang selama ini terjadi dalam internal BumDes Gelora 45.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta pelatihan tersebut dan peserta mengharapkan ada kegiatan pelatihan seperti saat ini kembali diadakan dengan topik yang berbeda yang dapat mendukung pengetahuan peserta dalam mengembangkan usaha di BumDes Gelora 45.

SARAN

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang peran, fungsi dan tujuan dibentuknya BumDes serta pengetahuan dalam pengelolaan BumDes di semua bidang sehingga kedepannya SDM lebih cakap terampil dan mempunyai kemampuan dalam mengelola usaha BuMDes Amanah dan dapat mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Selain itu diharapkan kegiatan PKM ini dapat berdampak positif bagi BumDes gelora 45 dengan menambah unit usaha baru yang berpotensi pada kesejahteraan masyarakat desa Gema Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau. Dan terakhir kegiatan PKM seperti ini dapat

dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama mau pun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan untuk dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka

DAFTAR PUSTAKA

Andri, A., SM, D., Donawati, D., & Suryati, E. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi pada UMKM Tekat Tiga Dara Pekanbaru. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 7–14. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.500>

Bora, M. A., Lawi, A., Sondra Wijaya, I. M., Edi, F., Oktawanto, R., & Andri, R. (2023). PELATIHAN MANAJEMEN PENGEMBANGAN BISNIS BAGI PELAKU UMKM. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 163–171. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.563>

Israwati, I., Marwansyah, Nizamil Fadhli, & T. Irawan. (2023). PENTINGNYA PENGELOLAAN MANAJEMEN SDM BAGI SEBUAH ORGANISASI DI BUMDES AMANAH. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 148–156. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.578>

Nanda Ria, B. S., Fadhli, N., Jasmar, J., & Lastriani, E. (2023). Membangun Perilaku Individu Dalam Upaya Meningkatkan Semangat Kerja UMKM Tekat Tiga Dara. *Jurnal Abdimas STMIK Dharmapala*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.47927/jasd.v3i1.502>

Sanusi, Larisang, & M. Ansyar Bora. (2022). PENINGKATAN DAYA SAING USAHA MELALUI PERBAIKAN KEMASAN DAN PEMASARAN. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 1(2), 50–56. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v1i2.406>

Wibowo, Y., Hermansyah, Fajrig Arsyelan, & Indriaty. (2023). PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS WIRA USAHA PEMULA “CERMAT MENGELOLA KEUANGAN USAHA” PADA BUMDES AMANAH. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 2(2), 115–122. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i2.577>